

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa simpulan sebagai berikut.

1. Hasil belajar siswa kelas XI Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK N 1 Percut Sei Tuan kelas eksperimen dengan menggunakan multimedia interaktif model *hybrid* lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol dengan menggunakan multimedia *powerpoint*. Hal ini ditunjukkan oleh nilai rata-rata *posttest* kelas multimedia interaktif model *hybrid* yaitu 86,48 sedangkan rata-rata *posttest* kelas multimedia *powerpoint* yaitu 72,91. Selain dari rata-rata *posttest*, pengujian hipotesis dengan uji t juga menunjukkan bahwa hasil belajar dengan menggunakan multimedia model *hybrid* lebih tinggi dibandingkan dengan menggunakan multimedia *powerpoint*.
2. Efektivitas pembelajaran menggunakan media pembelajaran multimedia interaktif model *hybrid* lebih tinggi dibandingkan pembelajaran menggunakan multimedia *powerpoint* pada mata pelajaran Instalasi Penerangan Listrik. Hal ini dibuktikan dari hasil perhitungan uji t yang menunjukkan bahwa hasil belajar dengan menggunakan multimedia interaktif model *hybrid* lebih tinggi dibandingkan multimedia *powerpoint*. Nilai *gain* pada kelas multimedia interaktif model *hybrid* ($g=0,64$) dengan kategori sedang, dan nilai *gain* pada kelas multimedia *powerpoint* ($g=0,29$)

dengan kategori rendah. Serta dari perhitungan efektivitas yang menunjukkan bahwa jumlah siswa yang mencapai nilai KKM pada kelas multimedia interaktif model *hybrid* adalah 33 siswa (94,28%) dengan kategori tinggi, sedangkan pada kelas penggunaan multimedia *powerpoint* jumlah siswa yang mencapai nilai KKM hanya 11 siswa (33,33%) dengan kategori rendah. Sehingga penggunaan multimedia interaktif model *hybrid* dikatakan lebih efektif dibandingkan multimedia *powerpoint*.

5.2. Implikasi

Pada pembelajaran Instalasi Penerangan Listrik, guru memiliki alternatif dalam memilih media pembelajaran yang digunakan. Keunggulan pembelajaran menggunakan multimedia interaktif model *hybrid* dibandingkan pembelajaran menggunakan multimedia *powerpoint*, diantaranya: motivasi belajar siswa meningkat, perhatian siswa dalam pembelajaran meningkat dan siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran. Berdasarkan keunggulan-keunggulan tersebut, dapat dijadikan pertimbangan guru untuk menggunakan media pembelajaran multimedia interaktif model *hybrid*.

5.3. Saran

Penelitian ini menjelaskan bahwa pembelajaran yang menggunakan multimedia interaktif model *hybrid* lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran menggunakan multimedia *powerpoint* pada mata pelajaran Instalasi Penerangan Listrik. Peneliti merekomendasikan beberapa hal untuk dijadikan bahan pertimbangan dan perkiraan antara lain:

1. Multimedia interaktif model *hybrid* merupakan salah satu alternatif media pembelajaran yang mengembangkan sikap aktif dan mandiri, maka sebaiknya media pembelajaran ini dapat digunakan untuk setiap materi pada mata pelajaran Instalasi Penerangan Listrik maupun mata pelajaran lain.
2. Multimedia interaktif model *hybrid* membutuhkan waktu ekstra dalam persiapan, sehingga sebelum memulai pembelajaran sebaiknya guru telah mempersiapkan dengan matang. Karena media ini digunakan oleh guru sepanjang pembelajaran.
3. Untuk penelitian selanjutnya, sebaiknya melakukan pengembangan sejenis tetapi dengan pokok bahasan yang berbedda. Agar tdpat dilihat bahwa penerapan multimedia interaktif model *hybrid* sangat sesuai untuk diterapkan pada materi apapun.

THE
Character Building
UNIVERSITY